

EKONOMI ISLAM : KONSEP DAN IMPLEMENTASI

Penulis :

Deden Hidayat
Eggy Armand Ramdani
Moh Fakhrurozi
Noorikha Pandayahesti Saputeri
Mia Rasmiaty
Agustin Windianingsih
Nur Hidayatul Istiqomah

Editor : Evika Roma Doli, SE., M.E
Penyunting : Yessyca Iskandar, SE.,MM
Desain Sampul dan Tata Letak : Yayang Tineza Erwanda, S.E

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Jl. Perumdam 4 Blok H No.2 Tunggul Hitam Kota Padang,
Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-623-10-5251-3

Cetakan pertama, Oktober 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Ekonomi Islam : Konsep Dan Implementasi dapat diselesaikan. Buku ini membahas Pendahuluan Ekonomi Islam, Sejarah Ekonomi Islam, Fiqh Muamalah, Sistem Perbankan Islam, Asuransi Islam, Zakat Dan Wakaf, Etika Bisnis Islam.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, Oktober 2024

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN EKONOMI ISLAM	1
1.1 Definisi Ekonomi Islam	2
1.2 Landasan Teologis dan Filosofis	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Ekonomi Islam	9
1.4 Implementasi Ekonomi Islam dalam Masyarakat Modern	11
DAFTAR PUSTAKA	13
BAB 2 SEJARAH EKONOMI ISLAM	17
2.1 Pendahuluan	17
2.2 Ekonomi Islam pada Masa Nabi Muhammad SAW	17
2.3 Ekonomi Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin	22
2.4 Ekonomi Islam pada Dinasti Islam	25
DAFTAR PUSTAKA	29
BAB 3 FIQH MUAMALAH	31
3.1 Definisi Fiqh Muamalah	31
3.2 Tujuan Fiqh Muamalah	32
3.3 Kaidah dan Prinsip Dasar Fiqh Muamalah	33
3.4 Ruang Lingkup Fiqh Muamalah	36
3.5 Pembagian Muamalah	39
3.6 Tantangan dan Solusi di Era Saat Ini	42
DAFTAR PUSTAKA	46
BAB 4 SISTEM PERBANKAN ISLAM	49
4.1 Definisi Perbankan Islam	49
4.2 Tujuan dan Prinsip Dasar Perbankan Islam	50
4.3 Konsep Riba dan Larangannya dalam Islam	51
4.4 Produk dan Layanan Perbankan Islam	56
4.5 Inovasi dan Teknologi Dalam Perbankan Islam	61
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB 1

PENDAHULUAN EKONOMI ISLAM

Ekonomi merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, memainkan peran krusial dalam pengaturan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Setiap individu dan masyarakat bergantung pada sistem ekonomi untuk menentukan cara terbaik dalam mengalokasikan barang dan jasa, memastikan bahwa kebutuhan dasar terpenuhi dan kesejahteraan sosial terjamin. Dari tingkat individu hingga global, ekonomi mengatur interaksi sehari-hari, mulai dari perdagangan hingga kebijakan publik, yang semuanya mempengaruhi kualitas hidup dan stabilitas sosial.

Dalam konteks yang lebih luas, sistem ekonomi yang diterapkan oleh suatu negara atau masyarakat mencerminkan nilai-nilai, tujuan, dan keyakinan yang mendasarinya. Sistem ekonomi konvensional, seperti kapitalisme dan sosialisme, memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengatur perekonomian. Kapitalisme, misalnya, menekankan pada kebebasan pasar dan kepemilikan pribadi, sementara sosialisme fokus pada distribusi kekayaan yang lebih merata melalui intervensi pemerintah. Meskipun kedua sistem ini memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, keduanya sering kali dikritik karena ketidakmampuannya menciptakan keadilan dan keseimbangan yang sejati.

Di sisi lain, ekonomi Islam muncul sebagai alternatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Ekonomi Islam menekankan pada keadilan sosial, larangan riba (bunga), serta distribusi kekayaan yang adil

BAB 7

ETIKA BISNIS ISLAM

7.1 Pengertian Etika

Etika, yang berasal dari bahasa Yunani *ethos* dalam bentuk jamaknya *ta etha*, berarti adat istiadat, kebiasaan, watak, akhlak, dan norma. Secara umum, etika didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang menentukan perilaku yang benar dan salah. Konsep etika sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai yang dianut dalam kehidupan, baik pada tingkat individu maupun kelompok seperti masyarakat. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai panduan yang memengaruhi perilaku dan keputusan, dan sering kali diwariskan dari generasi ke generasi. Dengan kata lain, etika membentuk aturan yang diakui dan dipatuhi oleh masyarakat, menjadi bagian dari adat dan kebiasaan yang mengatur setiap aspek aktivitas kehidupan. Etika mencerminkan norma-norma yang telah ditetapkan dan diterima secara sosial, sehingga membimbing perilaku sesuai dengan standar moral yang berlaku di komunitas tersebut (Yenti & Darmiyanti, 2023).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika dibagi menjadi tiga pengertian utama. *Pertama*, etika dipahami sebagai ilmu yang membahas tentang apa yang baik dan buruk serta hak dan kewajiban moral atau akhlak. *Kedua*, etika juga merujuk pada asas atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak. *Ketiga*, etika dapat berarti nilai-nilai mengenai kebenaran dan kesalahan yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat.

Etika juga dipahami sebagai kepentingan sosial yang mencerminkan adat kebiasaan individu dalam suatu kelompok. Fungsi etika dalam konteks ini adalah untuk